

KARYA TULIS ILMIAH

**DETEKSI DINI ANEMIA BERDASARKAN TANDA GEJALA DAN
PEMERIKSAAN Hb PADA REMAJA PUTRI
DI SMP NEGERI 18 PALEMBANG**



BELLAREGITA AZ-ZAHRA

PO7133222032

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM STUDI D-III
PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI 2024/2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**DETEKSI DINI ANEMIA BERDASARKAN TANDA GEJALA DAN
PEMERIKSAAN Hb PADA REMAJA PUTRI
DI SMP NEGERI 18 PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya Kesehatan Masyarakat



BELLA REGITA AZ-ZAHRA

PO7133222032

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM STUDI D-III
PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI 2024/2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada remaja merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di tingkat global. Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dalam *World Health Statistics* tahun 2021, Sekitar 29,9% populasi dunia mengalami anemia (WHO, 2021) dengan prevalensi tertinggi terjadi di negara berkembang. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi kesehatan individu, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang pada kualitas sumber daya manusia di masa depan, terutama pada kelompok remaja perempuan. Prevalensi anemia yang mengkhawatirkan ditemukan di berbagai belahan dunia. Di Burkina Faso, prevalensi anemia pada remaja mencapai 50%, dengan remaja perempuan menjadi kelompok yang paling rentan (Mank et al., 2022). Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan di Kuwait, yang mencatat prevalensi 8,1% meskipun dengan kompleksitas tambahan berupa kasus anemia yang terkait dengan obesitas (Alkazemi, 2021). Variasi ini menyoroti perbedaan dalam pola makan, akses terhadap layanan kesehatan, dan tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan anemia.

Deteksi dini adalah upaya untuk menemukan suatu masalah kesehatan sejak awal, sebelum menimbulkan gejala yang berat. Deteksi ini penting dilakukan agar penanganan bisa segera diberikan, mencegah kondisi menjadi lebih parah, serta meningkatkan peluang kesembuhan dan kualitas hidup. Pada remaja, deteksi dini sangat diperlukan untuk mencegah dampak jangka panjang seperti gangguan konsentrasi, penurunan prestasi belajar, dan masalah kesehatan di masa depan.

Beberapa peneliti menunjukkan bahwa anemia pada kelompok ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kekurangan gizi, status sosial ekonomi, dan kurangnya pengetahuan tentang pola makan yang sehat. Prevalensi anemia yang tinggi pada remaja menjadi perhatian serius karena dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik, perkembangan kognitif, dan produktivitas (Mohamed Abdallh Ali, 2022)

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2022, prevalensi anemia pada remaja di Indonesia adalah 18,0% (perempuan) dan 14,4% (laki-laki) (SKI, 2018). Dari Data Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2019, kasus anemia pada remaja sebanyak 1,77% (Anisa Yulianti et al., 2024)

Beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja, yaitu asupan energi, asupan protein, asupan zat besi, asupan vitamin C, dan juga kebiasaan minum teh atau kopi. Serta pola menstruasi. Anemia menyebabkan darah tidak cukup mengikat dan mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Apabila oksigen yang diperlukan tidak cukup, maka akan mengakibatkan sulit berkonsentrasi, daya tahan fisik rendah dan aktivitas fisik menurun. (Budiarti et al., 2021)

Anemia pada remaja juga berdampak langsung pada aspek pendidikan dan produktivitas. (Report, 2019) melaporkan bahwa anemia menyebabkan penurunan daya tahan tubuh dan konsentrasi belajar pada remaja perempuan, sehingga memengaruhi prestasi akademik mereka. Dampak ini diperburuk oleh kurangnya kesadaran remaja tentang pentingnya program suplementasi zat besi, seperti yang ditemukan oleh (Mohebi et al., 2018)

Beberapa penelitian menggarisbawahi pentingnya edukasi dan intervensi

kesehatan untuk mencegah anemia. Studi (Mohebi et al., 2018) menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran tentang program suplementasi zat besi dan asam folat berkontribusi pada rendahnya pemanfaatan program tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kusuma & Kartini, 2021), yang menemukan bahwa peningkatan pengetahuan remaja tentang kebutuhan gizi dapat mencegah anemia. Selain itu, penelitian (Nair & Doibale, 2023) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua, khususnya ibu, memainkan peran penting dalam menentukan status gizi anak. Rendahnya tingkat pendidikan dapat membatasi pengetahuan tentang pola makan sehat, yang pada akhirnya meningkatkan risiko anemia.

Prevalensi anemia di Puskesmas Padang Selasa termasuk dalam kategori 10 besar di kota Palembang, yaitu sebanyak 53 kasus (Zaini Miftach, 2022). Salah satu upaya untuk menekan angka kejadian anemia bila kita segera mengetahui tanda gejala serta melakukan pemeriksaan Hb. Namun, dalam hal ini belum banyak yang melakukan penelitian terkait deteksi dini anemia dan juga kurangnya kesadaran diri akan tanda gejala anemia. Program edukasi gizi yang efektif, seperti yang disarankan oleh (Amrita, 2024), dapat meningkatkan kesadaran tentang pola makan sehat dan pencegahan anemia. Selain itu, pendekatan berbasis sekolah yang melibatkan kampanye kesehatan rutin telah terbukti efektif dalam meningkatkan status gizi remaja (Kshatri et al., 2022). Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian skrining anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Selasa Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang tahun 2025

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian

ini : “Bagaimana Hasil Deteksi Dini Anemia Berdasarkan tanda Gejala dan pemeriksaan Hb Pada Remaja Putri Di SMPN 18 Palembang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hasil deteksi dini anemia berdasarkan tanda gejala dan pemeriksaan Hb pada remaja putri di SMPN 18 Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui prevalensi kejadian anemia pada remaja putri
- b. Untuk mengetahui karakteristik anemia (usia, pendapatan orang tua, pendidikan orang tua) pada remaja putri
- c. Untuk mengetahui gambaran tanda gejala anemia pada remaja putri
- d. Untuk mengetahui gambaran kadar Hb pada remaja putri
- e. Untuk mengetahui hasil uji sensitifitas dan spesifisitas anemia berdasarkan tanda gejala dan pemeriksaan Hb pada remaja putri di SMPN 18 Palembang
- f. Untuk mengetahui hasil dari *Positif Prediktif Value* (PPV) dan *Negative Prediktif Value* (NPV) anemia berdasarkan tanda gejala dan pemeriksaan Hb pada remaja putri di SMPN 18 Palembang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang bertujuan untuk mengembangkan strategi intervensi dalam pencegahan dan penanganan anemia pada remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang akan berguna dalam karier profesional di bidang kesehatan masyarakat.

b. Bagi Program Studi D-III Pengawasan Epidemiologi

Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan untuk merancang intervensi berbasis bukti yang efektif dalam mendeteksi dini dan menangani anemia pada kelompok remaja

c. Bagi Sekolah SMPN 18 Palembang

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyusun program kesehatan remaja yang berfokus pada pencegahan anemia melalui edukasi gizi dan pemantauan kesehatan secara berkala

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *HUBUNGAN WILAYAH TEMPAT TINGGAL DENGAN PENGETAHUAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI INDONESIA*. 3, 1–23.
- AlDallal, S. M., & Al-Hilal, M. (2020). Prevalence of Anemia Among Adults at Capital Governorate in Kuwait. *SN Comprehensive Clinical Medicine*, 2(2), 164–172.
- Alkazemi, D., Rahman, A., & Habra, B. (2021). Alterations in glutathione redox homeostasis among adolescents with obesity and anemia. *Scientific Reports*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-82579-5>
- Amrita. (2024). Awareness on Nutritional Anemia and its Prevention among Adolescent Girls. *Advanced International Journal of Multidisciplinary Research*, 2(1), 925–929. <https://doi.org/10.62127/aijmr.2024.v02i01.1013>
- andini fitri rizky, prastiwi ikha, agustin dewi. (2020). EDUKASI PEMENUHAN GIZI SEIMBANG MELALUI PERBAIKAN POLA MAKAN PADA REMAJA PUTRI DALAM UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA. *Journal GEEJ*, 7(2), 2250–2258.
- Anisa Yulianti, Siti Aisyah, & Sri Handayani. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Remaja Putri. *Lentera Perawat*, 5(1), 10–17. <https://doi.org/10.52235/lp.v5i1.276>
- Asmanidar, A., Sasmita, Y., & Lizam, T. C. (2023). Edukasi Upaya Pencegahan Anemia pada Santriwati di Dayah Pasantren Darul Wustha Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh selatan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2), 1–7. <https://doi.org/10.51214/japamul.v3i2.656>
- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229–236. <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i1.10180>
- Ataga, K. I., Gordeuk, V. R., Agodoa, I., Colby, J. A., Gittings, K., & Allen, I. E. (2020). Low hemoglobin increases risk for cerebrovascular disease, kidney disease, pulmonary vasculopathy, and mortality in sickle cell disease: A systematic literature review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 15(4), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0229959>
- Ayu Sintya D, N. M., Losen Adnyana, I. W., & Suka Aryana, I. (2020). Pola pasien anemia yang berkunjung ke Poliklinik Hematologi RSUP Sanglah dari April 2015-

- April 2017. *Intisari Sains Medis*, 11(2), 851–855.
<https://doi.org/10.15562/ism.v11i2.207>
- Azizah, S. K., & Fatah, M. Z. (2023). Literature Review: Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Remaja Putri Terhadap Tablet Tambah Darah (TTD) dalam Pencegahan Anemia. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10336–10340.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3371>
- Budiarti, A., Anik, S., & Wirani, N. P. G. (2021). Studi Fenomenologi Penyebab Anemia Pada Remaja Di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2).
<https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v6i2.246>
- Cia, A., Annisa, H. N., & Lion, H. F. (2022). Asupan Zat Besi dan Prevalensi Anemia pada Remaja Usia 16-18 Tahun. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 4(2), 144–150. <https://doi.org/10.33096/woh.vi.248>
- Ciptana Putri, K. O. M., Wande, I. N., & Mahartini, N. N. (2021). Gambaran Indeks Eritrosit Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Abiansemal I Kabupaten Badung Tahun 2019. *E-Jurnal Medika Udayana*, 10(5), 53.
<https://doi.org/10.24843/mu.2021.v10.i5.p10>
- Dutta, S., Karkada, I. R., Sengupta, P., & Chinni, S. V. (2021). Anthropometric Markers With Specific Cut-Offs Can Predict Anemia Occurrence Among Malaysian Young Adults. *Frontiers in Physiology*, 12(September), 1–10.
<https://doi.org/10.3389/fphys.2021.731416>
- Efendi, S., & Supinganto, A. (2023). Pencegahan Kesehatan Remaja: Pendidikan Kesehatan dan Peran Keluarga di Daerah Pesisir. *Bali Medika Jurnal*, 10(2), 244–252. <https://doi.org/10.36376/bmj.v10i2.342>
- El Shara, F., Wahid, I., & Semiarti, R. (2017). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMAN 2 Sawahlunto Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(1), 202. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i1.671>
- Elsayid, M., Al-Qahtani, A., Alanazi, A., & Qureshi, S. (2015). Determination of the most common morphological patterns of anemia among Saudi anemic patients attending King Abdul-aziz Medical City-Riyadh. *International Journal of Medicine and Public Health*, 5(4), 301. <https://doi.org/10.4103/2230-8598.165957>
- Fenta, D. A., Nuru, M. M., Yemane, T., Asres, Y., & Wube, T. B. (2020). Anemia and related factors among highly active antiretroviral therapy experienced children in hawassa comprehensive specialized hospital, Southern Ethiopia: Emphasis on

- patient management. *Drug, Healthcare and Patient Safety*, 12, 49–56.
<https://doi.org/10.2147/DHPS.S230935>
- Fitria, A., Aisyah, S., & Sari Tarigan, J. (2021). Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Melalui Konsumsi Tablet Tambah Darah. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 91–99. <https://doi.org/10.51179/pkm.v4i2.545>
- Garvin, G. (2018). Peran Emosi Malu Dan Bersalah Terhadap Kecenderungan Delinkuensi Remaja. *Jurnal Sains Psikologi*, 8(1), 182–186.
<https://doi.org/10.17977/um023v8i12019p182>
- Gustina, E. (2017). Komunikasi Orangtua-Remaja Dan Pendidikan Orangtua Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja. *Unnes Journal of Public Health*, 6(2), 131.
<https://doi.org/10.15294/ujph.v6i2.13734>
- Handayani, T. Y., Sari, D. P., & Tarigan, R. A. (2024). Konsumsi Kurma (Phoenix Dactylifera) Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Remaja Dengan Anemia. *Jurnal Kesehatan*, 15(1), 1–7. <https://doi.org/10.38165/jk.v15i1.422>
- Harahap, N. R. (2018). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Nursing Arts*, 12(2), 78–90.
<https://doi.org/10.36741/jna.v12i2.78>
- Hasyim, A. N., Mutalazimah, M., & Muwakhidah, M. (2018). Pengetahuan Risiko, Perilaku Pencegahan Anemia Dan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 15(2), 33.
<https://doi.org/10.26576/profesi.256>
- Helmyati, S., Syarifa, C. A., Rizana, N. A., Sitorus, N. L., & Pratiwi, D. (2023). Acceptance of Iron Supplementation Program among Adolescent Girls in Indonesia: A Literature Review. *Amerta Nutrition*, 7(3SP), 50–61.
<https://doi.org/10.20473/amnt.v7i3SP.2023.50-61>
- Hidayati, I. Z. (2019). Penilaian Uji Validitas Instrumen Skrining Anemia Pada Siswa Madrasah Aliyah Islamic Center Baiturahman Banyuwangi. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 2(3). <https://doi.org/10.32672/makma.v2i3.1293>
- Hornedo-González, K. D., Jacob, A. K., Burt, J. M., Higgins, A. A., Engel, E. M., Hanson, A. C., Belch, L., Kor, D. J., & Warner, M. A. (2023). Non-invasive hemoglobin estimation for preoperative anemia screening. *Transfusion*, 63(2), 315–322.
- Husna, H., & Saputri, N. (2022). Penyuluhan Mengenai Tentang Tanda Bahaya Anemia

- Pada Remaja Putri. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7–12. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i1.197>
- Indriasari, R., Mansur, M. A., Srifitayani, N. R., & Tasya, A. (2022). Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Terkait Pencegahan Anemia Pada Remaja Berlatarbelakang Sosial-ekonomi Menengah ke Bawah di Makassar. *Amerta Nutrition*, 6(3), 256–261. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i3.2022.256-261>
- Ismail, H. F. (2018). *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Kencana.
- Istanti, N., Aisyah Salim, N., & Nurwidi Antara, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan Remaja Puteri Tentang Anemiadi Panti Asuhan Al Islam, Babarsari, Sleman Yogyakarta. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 65–71. <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v2i2.296>
- Izzara, W. A., Yulastri, A., Erianti, Z., Putri, M. Y., & Yuliana, Y. (2023). Penyebab, Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri (Studi Literatur). *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(12), 1051–1064. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i12.817>
- Katsumi, A., Abe, A., Tamura, S., & Matsushita, T. (2021). Anemia in older adults as a geriatric syndrome: A review. *Geriatrics & Gerontology International*, 21(7), 549–554.
- Khan, Z. A., Khail, S. K., Qureshi, A., & Ahmad, P. (2024). The association between maternal anemia and preterm birth: A case-control study. *Journal of Shifa Tameer-e-Millat University*, 7(1), 74–80. <https://doi.org/10.32593/jstmu/vol7.iss1.318>
- Kristanti, M., Nugrohowati, N., Harjono, Y., & Fairuz, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Remaja Dalam Mengkonsumsi Makanan Cepat Saji Di Kota Depok Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(01), 44–49. <https://doi.org/10.33221/jikm.v13i01.2411>
- Kshatri, J. S., Satpathy, P., Sharma, S., Bhoi, T., Mishra, S. P., & Sahoo, S. S. (2022). Health research in the state of Odisha, India: A decadal bibliometric analysis (2011-2020). *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(2), 169–170. <https://doi.org/10.4103/jfmpe.jfmpe>
- Kusuma, N. I., & Kartini, F. (2021). Changes in Knowledge and Attitudes in Preventing Anemia in Female Adolescents: A Comparative Study. *Women, Midwives and Midwifery*, 1(2), 46–54. <https://doi.org/10.36749/wmm.1.2.46-54.2021>

- Lailatut Tarwiyyah, H. (2022). Pengaruh Religiusitas dalam Membangun Self-Awareness pada Remaja: Literature Review. *Jurnal Psimawa*, 5(2), 79–85. <https://doi.org/10.36761/jp.v5i2.2112>
- Larasati, K., & Marheni, A. (2019). Hubungan antara komunikasi interpersonal orangtua-remaja dengan keterampilan sosial remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 88. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p09>
- Lin, H., Zhan, B., Shi, X., Feng, D., Tao, S., Wo, M., Fei, X., Wang, W., & Yu, Y. (2024). The mean reticulocyte volume is a valuable index in early diagnosis of cancer-related anemia. *PeerJ*, 12, 1–17. <https://doi.org/10.7717/peerj.17063>
- magdalena tri putri apriyani, margareta rinjani. (n.d.). *THE EFFECT OF BSE WITH AUDIOVISUAL METHODS ON BSE SKILL FOR TEENAGE GIRLS*. 180–188.
- Manandhar, N. (2018). Anemia in Hospitalized Patients: A Cross-Sectional Study on Different Erythrocyte Indices and their Relationships. *Journal of Health Science Research*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.18311/jhsr/2018/20969>
- Mank, I., De Neve, J. W., Mauti, J., Gyengani, G. A., Somé, P. A., Shinde, S., Fawzi, W., Bärnighausen, T., & Vandormael, A. (2022). Prevalence of Obesity and Anemia Among Early Adolescents in Junior Secondary Schools: A Cross-Sectional Study in Ouagadougou, Burkina Faso. *Journal of School Health*, 92(11), 1081–1095. <https://doi.org/10.1111/josh.13233>
- Melku, M., Addis, Z., Alem, M., & Enawgaw, B. (2014). Prevalence and predictors of maternal anemia during pregnancy in Gondar, Northwest Ethiopia: an institutional based cross-sectional study. *Anemia*, 2014(1), 108593.
- Mirah, F. F. E., & Indianti, W. (2018). Pengaruh Kecemasan Karir Terhadap Commitment To Career Choice Dengan Kelekatan Orang Tua Sebagai Moderator. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(1), 74–89. <https://doi.org/10.17509/insight.v2i1.11947>
- Mirani, N., Syahida, A., Khairurrozi, M., & STIKes Bustanul Ulum Langsa, D. (2021). Open Access Prevalensi Anemia Defisiensi Besi pada Remaja Putri di Kota Langsa The Prevalence of Iron Deficiency Anemia in Young Women in Kota Langsa. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(2), 132–137.
- Mohamed Abdallh Ali, R., Ahmed AbdEl-Aziz, N., & Mohamed Sayed, S. (2022). Life Style of Female Students Nurses with Iron Deficiency Anemia. *Egyptian Journal of Health Care*, 13(4), 982–996. <https://doi.org/10.21608/ejhc.2022.266523>
- Mohebi, S., Parham, M., Sharifirad, G., & Gharlipour, Z. (2018). *Social Support and Self*

- *Care Behavior Study. January*, 1–6. <https://doi.org/10.4103/jehp.jehp>
- Musniati, N., & Fitria, F. (2022). EEdukasi Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Media Karya Kesehatan*, 5(2), 224–232. <https://doi.org/10.24198/mkk.v5i2.38303>
- Nair, A., & Doibale, M. K. (2023). Prevalence of Anemia among Adolescent Girls in Rural Area of a District of Maharashtra. *Indian Journal of Community Health*, 35(1), 21–26. <https://doi.org/10.47203/IJCH.2023.v35i01.005>
- Ningtyias, F. W., Quraini, D. F., & Rohmawati, N. (2020). Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia. *Jurnal PROMKES*, 8(2), 154. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i2.2020.154-162>
- Nurbaya, Najdah, N., Irwan, Z., & Saleh, M. (2023). Peningkatan Pengetahuan Gizi dan Anemia pada Remaja melalui Pelatihan Pembuatan Media Promosi. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v2i1.123>
- Prasetya, K. A. H., & Wihandani, D. M. (2019). Hubungan Antara Anemia Dengan Prestasi Belajar Pada Siswi Kelas Xi Di Sman I Abianseml Badung. *E-Jurnal Medika Udayana*, 8(1), 46. <https://doi.org/10.24922/eum.v8i1.45757>
- Report, O. (2019). *J ournal of R ehabilitation M edicine*. 151(5), 698–704. <https://doi.org/10.32539/SJM.v7i1>.
- Reza, V., Snapp, P., Dalam, E., Di, I. M. A., Socialization, A., Cadger, O. F., To, M., Cadger, S., Proqrampadang, R., Hukum, F., Hatta, U. B. U. B., Sipil, F. T., Hatta, U. B. U. B., Danilo Gomes de Arruda, Bustamam, N., Suryani, S., Nasution, M. S., Prayitno, B., Rois, I., ... Rezekiana, L. (2020). Prevalensi Anemia. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48. [http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results/%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839](http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results/%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839)
- Rusuli, I. (2022). Psikososial Remaja: Sebuah Sintesa Teori Erick Erikson Dengan Konsep Islam. *Jurnal As-Salam*, 6(1), 75–89. <https://doi.org/10.37249/assalam.v6i1.384>
- Samputri, F. R., & Herdiani, N. (2022). Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(1), 69–73. <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.1.69-73>
- Sandy, Y. D., Tamtomo, D. G., & Indarto, D. (2021). Hubungan Berat Badan Dengan

- Kejadian Anemia Remaja Putri di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Dunia Gizi*, 3(2), 94–98. <https://doi.org/10.33085/jdg.v3i2.4744>
- Sari, N., & Safriana, R. E. (2023). Literatur Review: Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi Pada Remaja Putri. *IJMT : Indonesian Journal of Midwifery Today*, 2(2), 29. <https://doi.org/10.30587/ijmt.v2i2.5729>
- Sitawati, S., & Amanda, F. (2023). Pencegahan Anemia dengan Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Infused Water. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 2(2), 147–152. <https://doi.org/10.37294/jai.v2i2.478>
- Situmeang, A. M. N., Apriningsih, A., Makkiyah, F. A., & Wahyuningtyas, W. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Sosioekonomi dengan Perilaku Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di Desa Sirnagalih, Bogor. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(1), 32–39. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss1.1126>
- SKI. (2018). SURVEI KESEHATAN INDONESIA Dalam Angka. *Kota Kediri Dalam Angka*, 1–68.
- Solang, S. D., Tupan, H. A., & Kusmiyati, K. (2023). Efektivitas Audio Visual Dan Modul Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia: Literatur Review. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 4(1), 75. <https://doi.org/10.52742/jgkp.v4i1.20457>
- Solehati, T., Sari, C. W. M., Lukman, M., & Kosasih, C. E. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Dan Pencegahan Anemia Dalam Upaya Menurunkan Aki Pada Kader Posyandu. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 4(1), 7–12. <https://doi.org/10.33755/jkk.v4i1.75>
- Sulardi, N., & Witanti, A. (2020). Sistem Pakar Untuk Diagnosis Penyakit Anemia Menggunakan Teorema Bayes. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 1(1), 19–24.
- Talib, Abu, J., Mokhtar, F. N., AB RAJI, N. A., & Nordin, F. N. (2023). Jenis Gaya Asuhan Ibu Bapa, Kecerdasan Emosi Dan Hubungannya Dengan Tingkah Laku Remaja Delinkuen. *Universiti Malaysia Terengganu Journal of Undergraduate Research*, 5(2), 43–54. <https://doi.org/10.46754/umtjur.v5i2.383>
- Tesfay, F., Gebregerges, A., Gebrehiwot, H., Hailekiros, H., Girmay, L., Bekuretsion, H., Gebrezigher, G., Gebremariam, G., & Teklehaimanot, G. (2021). Anemia among children living with HIV/AIDS on HAART in Mekelle Hospital, Tigray regional state of northern ethiopia – a cross-sectional study. *BMC Pediatrics*, 21(1), 1–5.

<https://doi.org/10.1186/s12887-021-02960-1>

- Tettamanti, M., Lucca, U., Gandini, F., Recchia, A., Mosconi, P., Apolone, G., Nobili, A., Tallone, M. V., Detoma, P., Giacomini, A., Clerico, M., Tempia, P., Savoia, L., Fasolo, G., Ponchio, L., Della Porta, M. G., & Riva, E. (2010). Prevalence, incidence and types of mild anemia in the elderly: The “Health and Anemia” population-based study. *Haematologica*, 95(11), 1849–1856. <https://doi.org/10.3324/haematol.2010.023101>
- Tungka, K. E., Nursalam, N., & Fitryasari, R. (2022). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Remaja. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 781–794. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i2.4115>
- Veronika, E. (2019). *Pertemuan 13 Skrining*. 1–15.
- WHO. (2021). *World Health Statistics*.
- Yana, I. G. A. A. K., Wibowo, Y. I., & Sari, G. A. P. L. P. (2023). Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terkait Anemia dan Tablet Tambah Darah di Wilayah Denpasar. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 06(02), 209–217. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijpnp/article/view/2633>
- YILDIZ, J., & SARIÇAM, O. (2022). The prevalence of anemia in elderly patients: a cross-sectional study. *Journal of Health Sciences and Medicine*, 5(2), 440–444. <https://doi.org/10.32322/jhsm.1054184>
- Young, M. F., Raines, K., Jameel, F., Sidi, M., Oliveira-Streiff, S., Nwajei, P., McGlamry, K., Ou, J., Oladele, A., & Suchdev, P. S. (2021). Non-invasive hemoglobin measurement devices require refinement to match diagnostic performance with their high level of usability and acceptability. *PLoS ONE*, 16(7 July), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254629>
- Zaini Miftach. (2022). *Pofil Dinas Kesehatan Tahun 2022* (Issue 72).